

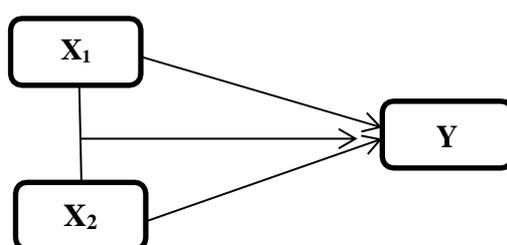
BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjabarkan mengenai metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian ini. Pembahasan meliputi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data yang diterapkan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dan *grit* dengan motivasi belajar siswa dengan menggunakan survei berbasis kuesioner. Rancangan survei mendeskripsikan secara kuantitatif atau numerik mengenai kecenderungan, sikap, atau opini yang dimiliki oleh suatu populasi khusus dengan mengambil sampel dari populasi tersebut (Creswell, 2017). Pendekatan ini diperuntukkan untuk mengevaluasi tingkat korelasi antara dua variabel atau lebih dengan menggunakan uji statistik guna mendapatkan gambaran mengenai korelasi atau hubungan antara variabel X_1 (dukungan Orang Tua) dan X_2 (*grit*) dengan Y (motivasi belajar). Selanjutnya, pada tahap pengumpulan dan analisis data yang berupa angka (numerik), tujuannya adalah untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan fenomena yang sedang diteliti. Dengan menggunakan penelitian kuantitatif, kita mendapatkan pemahaman yang signifikan mengenai hubungan antar variabel dalam penelitian tersebut. Sesuai dengan Creswell (2017), mengatakan rancangan korelasional ini memanfaatkan korelasi statistik untuk menggambarkan dan mengukur sejauh mana hubungan atau keterkaitan antara dua atau lebih variabel atau serangkaian skor yang ada.. Berikut adalah desain penelitian dari penelitian ini :



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan :

X₁ : Dukungan Orang Tua

X₂ : *Grit*

Y : Motivasi Belajar

3.2 Partisipan

Untuk memastikan data yang akurat, subjek penelitian berasal dari semua siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 diperoleh keterangan jumlah siswa sebanyak 355 siswa.

3.3. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi terdiri dari 355 siswa. Oleh sebab itu, sampel yang diambil harus mampu memiliki representatif yang mampu mewakili populasi yang diteliti tersebut. Menurut Sukardi (2017), sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* dengan sampel acak sederhana, merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang setara bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Pada penelitian ini untuk pengambilan sampel dilakukan dengan secara acak dari semua populasi yang ingin diteliti. Dalam proses pengambilan sampel acak, peneliti memanfaatkan perangkat lunak *microsof excel* untuk mengelola populasi yang terdiri dari 355 siswa. Sebelumnya peneliti melakukan pengkodean kepada seluruh responden, yaitu dengan pengkodean 1 sampai 355. Lalu dilanjutkan dengan memilih menu *data analysis* dan *sampling*, kemudian *input range* yang mencerminkan populasi yang akan diacak. Selanjutnya peneliti memilih opsi *random* dan memasukkan angka 186 sebagai jumlah sampel yang akan diambil sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Menuru Sukardi (2017), ada beberapa persyaratan dalam menggunakan teknik *random sampling* adalah sebagai berikut:

1. Populasi terdiri dari anggota yang tidak memiliki strata dan relatif homogen dalam karakteritiknya.

2. Proses pengambilan sampel didasarkan pada adanya kerangka sampel yang terdiri dari daftar elemen-elemen populasi yang digunakan sebagai acuan.

Proses penentuan jumlah sampel adalah dari jumlah populasi sebanyak 355 siswa. Dengan jumlah populasi penelitian berjumlah 355 siswa, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 186 siswa yang diambil dari siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas tahun ajaran 2022/2023 (lihat tabel 3.2). Jumlah tersebut diambil secara acak agar jumlah populasi dapat terwakili dengan baik. Untuk lebih jelas, berikut ini tabel penentuan jumlah sampel (Isaac dalam Sukardi 2017).

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	148	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.500	335
70	59	380	191	2.600	338
75	63	400	196	2.800	341
80	66	420	201	3.000	346
85	70	440	205	3.500	351
90	73	460	210	4.000	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364

120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	248	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
10	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Sumber: Sukardi, Metodologi Penelitian pendidikan (Isaac, 1981)

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

S = Jumlah sampel diperlukan

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Siswa
1	151
2	172
3	220
4	121
5	20
6	94
7	186
8	130
9	136
10	62
11	135
12	239
13	112
14	134
15	335
16	95

17	244
18	93
19	26
20	10
21	94
22	108
23	174
24	91
25	71
26	244
27	188
28	303
29	71
30	6
31	73
32	50
33	337
34	286
35	234
36	207
37	291
38	294
39	125
40	192
41	281
42	254
43	130
44	75
45	285
46	318
47	239
48	147
49	54
50	229

51	204
52	253
53	21
54	199
55	230
56	134
57	190
58	107
59	254
60	236
61	171
62	60
63	274
64	256
65	134
66	183
67	324
68	56
69	231
70	306
71	94
72	122
73	353
74	149
75	22
76	205
77	327
78	212
79	298
80	96
81	281
82	147
83	339
84	280

85	90
86	342
87	169
88	40
89	25
90	315
91	193
92	108
93	39
94	32
95	333
96	90
97	8
98	116
99	141
100	75
101	271
102	91
103	226
104	89
105	188
106	212
107	163
108	296
109	198
110	326
111	111
112	20
113	307
114	110
115	284
116	29
117	237
118	45

119	116
120	211
121	285
122	93
123	295
124	119
125	37
126	276
127	328
128	80
129	9
130	52
131	104
132	110
133	205
134	143
135	232
136	353
137	279
138	315
139	304
140	309
141	48
142	22
143	245
144	178
145	155
146	290
147	260
148	265
149	228
150	158
151	8
152	136

153	355
154	183
155	328
156	123
157	17
158	83
159	136
160	227
161	29
162	50
163	37
164	334
165	252
166	87
167	137
168	120
169	301
170	303
171	253
172	229
173	255
174	254
175	319
176	291
177	51
178	326
179	190
180	169
181	355
182	129
183	209
184	214
185	124
186	283

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang dijadikan sebagai variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah, dukungan orang tua dan *grit* sementara untuk variabel dependen (terikat) adalah motivasi belajar.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional berfungsi untuk menjelaskan makna variabel-variabel yang dipakaidalam studi ini, sehingga mampu menghasilkan data yang mencerminkan keadaan yang faktual di lapangan.

1. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua adalah persepsi siswa tentang tindakan, perhatian, dan bantuan yang diberikan orang tua kepada siswa, berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial sehingga siswa merasa dicintai, dipedulikan, dan dihargai serta merasa bagian dari keluarga yang akan memberikan dukungan pada saat dibutuhkan, dalam hal ini yakni gambaran dukungan yang diterima oleh siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas

2. *Grit*

Grit adalah ketahanan dan semangat dari siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas dalam mencapai tujuan jangka panjang, siswa yang memiliki *grit* akan tetap berjuang dan konsisten dalam mengejar tujuan yang telah ditetapkan, dengan kemauan yang kuat dan ketekunan yang tinggi.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan belajar dari siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas yang muncul dengan menggunakan cara yang mampu mendukung proses pembelajaran melibatkan perencanaan, pengaturan, dan latihan-latihan soal pada materi pelajaran, mengevaluasi pemahaman terhadap suatu materi, serta menghubungkan materi baru dengan

pengetahuan yang sudah dikuasai, dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran yang optimal.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai adalah angket. Angket merupakan metode pengumpulan data dengan cara pemberian sejumlah kuesioner atau pernyataan tertulis kepada responden atau partisipan. Tujuan dari penggunaan angket adalah untuk memperoleh data yang relevan dan dibutuhkan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tiga jenis instrumen yaitu instrumen dukungan orang tua, instrumen *grit* dan instrumen motivasi belajar dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu SS (sangat sesuai), S (sesuai), TS (tidak sesuai), dan STS (sangat tidak sesuai) agar memudahkan kategorisasi saat pemberian skor.

Tabel 3.3 Alternatif Pemberian Jawaban dan Skor Jawaban

No	Alternatif Jawaban	<i>Favorable</i> (+)	<i>Unfavorable</i> (-)
1	Sangat Sesuai(SS)	4	1
2	Sesuai (S)	3	2
3	Tidak Sesuai (TS)	2	3
4	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

3.5.1 Penyusunan Kisi-kisi Angket Dukungan Orang Tua

Pertama kisi-kisi instrumen dukungan orang tua yang dibuat sendiri pada penelitian ini berdasarkan indikator dari masing-masing aspek yang mengacu pada teori dukungan orang tua Sarafino & Smith (2012). Adapun kisi-kisi angket dukungan orang tua terdiri dari 60 item yang bisat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Dukungan Orang Tua

Variabel	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Dukungan Orang Tua	Dukungan Emosional	1. Merasakan perhatian dan empati dari orang tua ketika dibutuhkan.	1, 2, 3	4, 5, 6	6

		2. Merasa nyaman ketika bersama dengan orang tua	7, 8, 9, 10, 11	12, 13, 14, 15	9
Dukungan Penghargaan	1.	Menerima pengakuan positif dari orang tua	16, 17, 19	18,	4
	2.	Merasa dihargai oleh orang tua	20, 21, 22	23, 24, 25, 26	7
Dukungan Instrumental	1.	Menerima bantuan berupa tindakan/jasa dari orang tua	27, 28, 29,	30, 31	5
	2.	Menerima bantuan berupa barang/perlengkapan sekolah dari orang tua	32, 33, 34, 36	35, 37	6
Dukungan Informasi	1.	Menerima saran dan solusi dari orang tua	38, 39, 40	41, 42	5
	2.	Menerima umpan balik dari orang tua terhadap hal yang telah dilakukan	43, 44, 45	46, 47, 48	6
Dukungan Jaringan Sosial	1.	Melakukan aktivitas bersama orang tua	49, 50, 51, 52	53	5
	2.	Memiliki perasaan diakui sebagai bagian dari keluarga/kelompok	54, 55, 56, 57, 60	58, 59	7
Jumlah Item			36	24	60

3.5.2 Penyusunan Kisi-kisi Angket *Grit*

Selanjutnya Instrumen *grit* dalam penelitian ini menggunakan skala adaptasi *grit* dari Duckworth yang terdiri dari 12 item.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket *Grit*

Variabel	Dimensi	Item		Jumlah
		(+)	(-)	
<i>Grit</i>	Konsistensi Minat		1, 2, 3, 4, 5, 6	6
	Ketekunan dalam berusaha	7, 8, 9, 10, 11, 12		6
Jumlah Item		6	6	12

3.5.3 Penyusunan Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Instrumen motivasi belajar menggunakan skala adaptasi motivasi dari Pintrich yang terdiri dari 31 item yang bisa dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

Variabel	Aspek	Indikator	Item (+)	Jumlah
Motivasi Belajar	Komponen Nilai (<i>Value Component</i>)	1. Orientasi Tujuan Intrinsik	1, 2, 3, 4	4
		2. Orientasi Tujuan Ekstrinsik	5, 6, 7, 8	4
		3. Nilai (Kegunaan)	9, 10,11,12, 13, 14	6
	Komponen Harapan (<i>Expectancy Component</i>)	1. Kontrol Keyakinan Belajar	15, 16, 17, 18	4
		2. Efikasi diri untuk belajar dan kinerja	19,20, 21,22, 23,24, 25,26	8
	Komponen Afektif (<i>Affective Component</i>)	1. Kekhawatiran	27, 28, 29. 30,31	5
	Jumlah Item			

3.5.4 Proses Pembuatan dan Adaptasi Instrumen

1. Instrumen Dukungan Orang Tua

Instrumen dukungan orang tua dirancang sendiri oleh penulis berdasarkan aspek dan indikator dari teori dukungan sosial Sarafino & Smith sebanyak 60 item.

2. Instrumen *Grit* dan Motivasi Belajar (Adaptasi Slaka)

Pada instrumen *grit* menggunakan *Short Grit Scale (GRIT-S)* dan pada instrumen motivasi menggunakan *Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)* merupakan instrumen berbahasa inggris, sehingga perlu diartikan ke dalam bahasa indonesia. Setelah itu kedua instrumen tersebut dialih bahasakan kembali ke dalam bahasa inggris oleh Ayu Ulivia sebagainahli bahasa untuk melihat apakah ada pergeseran makna dari segi kata setelah di terjemahkan. Berdasarkan validasi ahli bahasa tidak terdapat pergeseran makna dari kedua instrumen tersebut.

3. Validasi Isi (*Expert Judgement*)

Dari ketiga alat ukur tersebut kemudian diuji kesesuaian isinya oleh tiga *expert judgment* yaitu oleh Dr. Tina Hayati Dahlan, M.Pd, Psikolog, Dr. Suherman, M.Pd dan Dr. Nandang Budiman, M.Si.

4. Uji Keterbacaan

Sebelum dilakukan penyebaran instrumen, terlebih dahulu dilakukan uji keterbacaan terhadap instrumen dukungan orang tua, *grit* dan motivasi belajar kepada 10 siswa. Uji keterbacaan dilaksanakan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 12 Pekanbaru. Selama uji keterbacaan berlangsung responden didampingi oleh penulis hingga uji keterbacaan selesai dikerjakan. Dimana hasil dari uji keterbacaan ini semua responden menyatakan mengerti atau memahami setiap butir pernyataan sesuai yang dimaksud.

5. Uji Coba Instrumen

Sebelum menggunakan angket atau instrumen untuk memperoleh data dalam sebuah penelitian, penting untuk melakukan percobaan (*try out*) terlebih dahulu. Percobaan ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang akan dipakai (Kunto, 2013). Validitas instrumen mengacu pada kemampuannya untuk mengukur secara akurat apa yang ingin diukur. Sementara itu, reliabilitas instrumen mengindikasikan bahwa hasil pengukuran (data) akan konsisten dan tidak berubah, meskipun instrumen tersebut digunakan berulang kali pada objek yang sama (Sugiono, 2015). Uji coba instrumen dukungan orang tua, *grit* dan motivasi belajar dilakukan kepada 50 responden yang tidak termasuk sebagai sampel dalam penelitian.

3.5.5 Validitas dan Reliabilitas

Pemilihan pemodelan rasch (*Rasch Model*) sebagai metode penelitian dilakukan karena dapat menghasilkan data yang bebas dari kesalahan dan pengukuran, sehingga dapat menguji validitas dan reliabilitas secara efektif. Rasch model menghubungkan secara langsung

antara siswa dan item dalam pengukuran (Sumintono, 2014). Di bawah ini adalah kriteria yang dipakai dalam menguji validitas, meliputi :

1. Nilai *Mean Square Outfit* (MNSQ) yang diterima: $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
2. Nilai *Z-Standard Outfit* (ZSTD) yang diterima: $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$
3. Nilai korelasi pengukuran (Pt Mean Corr): $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$.

Sementara itu, reliabilitas di uji dengan menggunakan kriteria yang didasarkan pada Model Rasch:

Tabel 3.7 Kriteria Nilai Reliabilitas Model Rasch

Nilai Reliability	Kriteria
>0,94	Istimewa
0,91 – 0,94	Bagus Sekali
0,81 – 0,90	Bagus
0,67 – 0,80	Cukup
<0,67	Lemah

a. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua

Dari hasil uji coba instrumen dukungan orang tua yang dilakukan terdapat 7 dari 60 item yang *misfit* dengan menggunakan aplikasi winstep (terlampir), yaitu item dengan kode P37, P46, P11, P41, P18, P54, P15. Dengan demikian item tersebut dinyatakan gugur. Nilai *Alpha Cronbach* pada instrumen dukungan orang tua dapat dilihat pada output *summary statistic* sebesar 0,90 (tabel 3.8) termasuk pada kriteria bagus sekali. Untuk nilai *person reliability* didapatkan sebesar 0,89 termasuk pada kriteria bagus dan *Item Reliability* yang didapat sebesar 0,96 termasuk pada kriteria istimewa. Maka dari itu item yang akan digunakan untuk penelitian sebanyak 53 item.

Tabel 3.8 Summary Statistic Dukungan Orang Tua

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	163.8	60.0	.36	.18	1.03	-.54	1.04	-.62
SEM	2.6	.0	-.09	.00	.08	.49	.11	.46
P.SD	18.4	.0	-.61	.02	.58	3.43	.78	3.21
S.SD	18.6	.0	-.62	.02	.59	3.47	.79	3.25
MAX.	224.0	60.0	2.85	.28	2.74	6.63	5.34	8.37
MIN.	98.0	60.0	-1.66	.17	.16	-7.88	.18	-7.34
REAL RMSE	.20	TRUE SD	.58	SEPARATION	2.86	Person RELIABILITY	.89	
MODEL RMSE	.18	TRUE SD	.58	SEPARATION	3.28	Person RELIABILITY	.92	
S.E. OF Person MEAN	= .09							

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .90 SEM = 5.76
 STANDARDIZED (50 ITEM) RELIABILITY = .90

SUMMARY OF 60 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	136.5	50.0	.00	.20	.97	-.13	1.04	.12
SEM	4.3	.0	.14	.00	.04	.19	.06	.25
P.SD	33.2	.0	1.07	.02	.28	1.49	.44	1.90
S.SD	33.5	.0	1.08	.02	.29	1.50	.44	1.91
MAX.	181.0	50.0	2.11	.26	1.69	3.13	3.03	6.43
MIN.	74.0	50.0	-1.76	.17	.53	-2.76	.53	-2.71
REAL RMSE	.21	TRUE SD	1.05	SEPARATION	5.13	Item RELIABILITY	.96	
MODEL RMSE	.20	TRUE SD	1.05	SEPARATION	5.37	Item RELIABILITY	.97	
S.E. OF Item MEAN	= .14							

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00
 Global statistics: please see Table 44.
 UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

b. Validitas dan Reliabilitas Instrumen *Grit*

Dari hasil uji coba instrumen *Grit* yang dilakukan tidak terdapat pernyataan yang dibuang atau gugur, dengan kata lain semua pernyataan dinyatakan valid. Nilai *Alpha Cronbach* pada instrumen *grit* dapat dilihat pada output *summary statistic* sebesar 0,75 (tabel 3.9) termasuk pada kriteria bagus. Untuk nilai *person reliability* diperoleh sebesar 0,68 masuk pada kriteria cukup dan *Item Reliability* yang diperoleh sebesar 0,80 masuk pada kriteria bagus. Maka dari itu jumlah instrumen *grit* yang akan dipakai untuk penelitian tetap sebanyak 12 item.

Tabel 3.9 Summary Statistic *Grit*

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	35.2	12.0	.78	.50	1.01	-.19	1.00	-.22
SEM	.6	.0	.15	.01	.13	.24	.13	.24
P.SD	4.3	.0	1.03	.06	.88	1.68	.88	1.67
S.SD	4.3	.0	1.04	.06	.89	1.70	.89	1.68
MAX.	44.0	12.0	3.39	.62	4.02	5.60	4.04	5.58
MIN.	20.0	12.0	-1.94	.38	.09	-2.86	.08	-2.94
REAL RMSE	.59	TRUE SD	.85	SEPARATION	1.44	Person RELIABILITY	.68	
MODEL RMSE	.50	TRUE SD	.90	SEPARATION	1.78	Person RELIABILITY	.76	
S.E. OF Person MEAN	= .15							

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .98 (approximate due to missing data)
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .75 SEM = 2.13 (approximate due to missing data)
 STANDARDIZED (50 ITEM) RELIABILITY = .93

SUMMARY OF 12 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	146.5	50.0	.00	.24	.97	-.07	1.00	.05
SEM	2.9	.0	.17	.01	.05	.20	.06	.24
P.SD	9.5	.0	.55	.02	.16	.67	.19	.80
S.SD	9.9	.0	.57	.02	.16	.70	.20	.83
MAX.	162.0	50.0	.98	.27	1.28	1.21	1.43	1.72
MIN.	128.0	50.0	-.99	.21	.73	-1.16	.77	-.95
REAL RMSE	.25	TRUE SD	.49	SEPARATION	1.97	Item RELIABILITY	.80	
MODEL RMSE	.24	TRUE SD	.49	SEPARATION	2.03	Item RELIABILITY	.80	
S.E. OF Item MEAN	= .17							

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00 (approximate due to missing data)
 Global statistics: please see Table 44.
 UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

c. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

Dari hasil uji coba instrumen Motivasi Belajar yang dilakukan tidak terdapat pernyataan yang dibuang atau gugur, dengan kata lain semua pernyataan dinyatakan valid. Nilai *Alpha Cronbach* pada instrumen motivasi belajar dapat dilihat pada output *summary statistic* sebesar 0,99 (tabel 3.10) termasuk pada kategori istimewa. Untuk nilai *person reliability* didapati nilai sebesar 0,99 termasuk pada kriteria istimewa dan *Item Reliability* yang didapati nilai sebesar 0,77 termasuk pada kriteria cukup. Maka dari itu jumlah instrumen motivasi belajar yang akan dipakai untuk penelitian tetap sebanyak 31 item.

Tabel 3.10 Summary Statistic Motivasi Belajar

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	94.1	30.6	1.72	.40	.97	-.21	.94	-.39
SEM	2.6	.4	.28	.01	.10	.39	.10	.38
P.SD	18.1	2.7	1.96	.10	.71	2.70	.72	2.64
S.SD	18.3	2.7	1.98	.10	.72	2.73	.73	2.67
MAX.	123.0	31.0	7.04	1.02	2.81	7.57	2.78	6.92
MIN.	30.0	12.0	-4.08	.28	.10	-4.33	.08	-4.47
REAL RMSE	.46	TRUE SD	1.91	SEPARATION	4.17	Person	RELIABILITY	.95
MODEL RMSE	.41	TRUE SD	1.92	SEPARATION	4.67	Person	RELIABILITY	.96
S.E. OF Person MEAN = .28								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .90
 CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .99 SEM = 2.08
 STANDARDIZED (50 ITEM) RELIABILITY = .97

SUMMARY OF 31 MEASURED Item

	TOTAL SCORE	COUNT	MEASURE	MODEL S.E.	INFIT		OUTFIT	
					MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD
MEAN	152.7	49.4	.00	.31	.98	-.20	.93	-.26
SEM	1.3	.1	.12	.00	.06	.26	.06	.23
P.SD	7.4	.5	.68	.01	.36	1.44	.35	1.24
S.SD	7.5	.5	.69	.01	.36	1.46	.36	1.26
MAX.	169.0	50.0	1.71	.32	1.89	2.90	1.88	2.62
MIN.	133.0	49.0	-1.40	.26	.45	-2.79	.38	-2.63
REAL RMSE	.32	TRUE SD	.60	SEPARATION	1.83	Item	RELIABILITY	.77
MODEL RMSE	.31	TRUE SD	.61	SEPARATION	1.98	Item	RELIABILITY	.80
S.E. OF Item MEAN = .12								

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.98
 Global statistics: please see Table 44.
 UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data memainkan peran yang sangat krusial dalam penelitian sebab merupakan metode utama untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui pemberian angket melalui media elektronik, yaitu *Google Form*. Kuesioner yang dipakai pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden diminta untuk memilih jawaban dari opsi yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dalam jawaban responden yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pengisian kuesioner dilakukan di dalam ruang kelas pada saat jam pelajaran dimana siswa didampingi pada saat pengisian kuesioner berlangsung.

3.7 Prosedur Penelitian

Adapun langkah awal dari prosedur penelitian ini dimulai dari mendatangi bagian administrasi sekolah untuk melaporkan kedatangan dan tujuan peneliti. Selanjutnya peneliti diberikan akses ke ruang yang telah disiapkan. Dalam ruang tersebut, peneliti menyiapkan semua peralatan yang dibutuhkan termasuk instrumen penelitian yang sudah dirancang sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen ini mencakup skala untuk mengukur tingkat dukungan orang tua, *grit*, dan motivasi belajar siswa. Sebelumnya, instrumen-instrumen tersebut akan diuji coba untuk memastikan kevalidan dan reliabilitasnya. Setelah instrumen di uji coba, langkah berikutnya adalah menyebarluaskan instrumen kepada responden yang telah ditentukan. Peneliti menggunakan *platform google form* untuk mengumpulkan data dari responden. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Data yang terkumpul akan diinput ke dalam perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 25 windows. Setelah data diolah, hasil pengolahan akan diinterpretasikan menggunakan teori yang relevan.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi person untuk melihat hubungan

antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas dan hubungan antara *grit* dengan motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas, kemudian menggunakan analisis regresi linier untuk melihat hubungan antara dukungan orang tua dan *grit* dengan motivasi belajar siswa kelas XI Sekolah Menengah Atas dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 *for window*.

3.8.1 Teknik Analisis Korelasi Person

Analisis korelasi person dikenal juga dengan korelasi *Product Moment*, yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linier antara dua variabel yang mempunyai distribusi data normal (Sukardi, 2017). Untuk menganalisis data tentang hubungan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar dan hubungan antara *grit* dengan motivasi belajar, dan untuk menentukan apakah variabel X_1 dengan variabel Y dan variabel X_2 dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi r person

n = jumlah sampel

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

3.8.2 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *Ordinary Least Square*. Dalam OLS hanya terdapat satu variabel dependen, sedangkan untuk variabel independen berjumlah lebih dari satu. Menurut Sukardi (2017), untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

- a. Uji Normalitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Sukardi, 2017). Salah satu tehnik yang dipakai untuk memeriksa apakah residu atau kesalahan dalam model regresi mengikuti distribusi normal adalah dengan menggunakan uji statistik *one sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:
1. Jika hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi yang ditetapkan $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi residual mengikuti distribusi normal. Dengan demikian model regresi dikatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.
 2. Jika hasil uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi di bawah tingkat signifikan yang ditetapkan $< 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi residual tidak mengikuti distribusi normal. Dengan demikian model regresi dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b. Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Sukardi, 2017). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
1. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,100 dan VIF kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada bukti adanya *multikolinieritas* pada penelitian tersebut.
 2. Namun, jika nilai toleransi kurang dari 0,10 dan VIF lebih dari 10, menunjukkan adanya masalah *multikolinieritas* dalam penelitian tersebut.
- c. Uji Heteroskedastisitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sukardi, 2017). Dalam pengamatan ini untuk mendeteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen (Sukardi, 2017). Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
1. Jika signifikansi melebihi dari 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

2. Jika signifikansi kurang dari 0,05, dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah Salah satu bentuk analisis regresi linier di mana variabel bebasnya lebih dari satu (Sukardi, 2017). Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya. Dimana perhitungan data dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

β_1, β_2 , = Koefisien Regresi X_1, X_2

Y = Motivasi belajar

α = Konstanta

X_1 = Dukungan orang tua

X_2 = Grit

β = Motivasi belajar

ε = Error